

**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA
PT MULIA UTAMA MANDIRI
MEDAN**

SKRIPSI

**OLEH:
FALINKA FALINGGA
NPM : 17.833.0205**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA
PT MULIA UTAMA MANDIRI
MEDAN**

SKRIPSI

**OLEH:
FALINKA FALINGGA
NPM : 17.833.0205**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

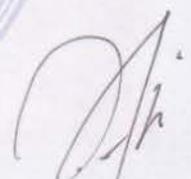
Judul Skripsi : Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT Mulia Utama Mandiri Medan
Nama : Falinka Falingsa
NPM : 17.833.0205
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


(Drs. Ali Usman, M.Si.)
Pembimbing

Mengetahui


(Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt., Ph.D, CIMA)
Dekan


(Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak.)
K.a Prodi Akuntansi

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FALINKA FALINGGA
NPM : 17.833.0205
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT Mulia Utama Mandiri Medan beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 16 Agustus 2022

Yang menyatakan



FALINKA FALINGGA

NPM 17 833 0205

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/12/22

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT Mulia Utama Mandiri Medan”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 16 Agustus 2022



FALINKA FALINGSA

NPM 17 833 0205

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the effectiveness of accounting information systems on company performance at PT Mulia Utama Mandiri Medan. This type of research is quantitative associative. The sample in this study were 48 employees of PT Mulia Utama Mandiri Medan. In this study, researchers used primary data sources. The data collection technique of this research used a questionnaire. The data analysis technique used in this research is simple linear regression. The results showed that the variables of accounting information system effectiveness had a positive and significant effect on company performance at PT Mulia Utama Mandiri Medan. This means that the higher the level of effectiveness of the accounting information system, the higher the company's performance at PT Mulia Utama Mandiri Medan. Vice versa, if the effectiveness of the accounting information system decreases, the company's performance also decreases. The results of R Square (R^2) = 0.508 This means that the accounting information system effectiveness variable explains changes in the company's performance variable by 50.80% while the remaining 49.20% is explained by other factors outside the research model, namely task suitability, technology, trust, Work Culture, Incentives and Motivation

Keywords: *Company Performance, Effectiveness of Accounting Information Systems*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada PT Mulia Utama Mandiri Medan. Jenis penelitian ini adalah asosiatif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 48 Karyawan PT Mulia Utama Mandiri Medan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ialah regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel variabel efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada PT Mulia Utama Mandiri Medan. Artinya apabila semakin tinggi tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi maka akan semakin tinggi juga kinerja perusahaan pada PT Mulia Utama Mandiri Medan. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai efektivitas dari sistem informasi akuntansi menurun, maka kinerja perusahaan juga semakin menurun. Hasil R Square (R^2) = 0,508 Hal ini berarti bahwa variabel efektivitas sistem informasi akuntansi menjelaskan perubahan pada variabel kinerja perusahaan sebesar 50,80% sedangkan sisanya yaitu 49,20% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, yaitu kesesuaian tugas, teknologi, kepercayaan, Budaya Kerja, Insentif dan Motivasi

Kata Kunci : Kinerja Perusahaan, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

v RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Pangkalan Brandan Ppada tanggal 18 November 1997 dari Ayah Faisal Saifuddin dan Ibu Menawari Primeri Putri. Peneliti merupakan putra ke 2 (dua) dari 2 (dua) bersaudara. Pada tahun 2016 peneliti lulus dari SMU Negeri 9 Medan dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, Medan.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dengan baik. Skripsi ini menjadi salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT Mulia Utama Mandiri Medan”.

Terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc., Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), M.Mgt., Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Ali Usman, M.Si., selaku Pembimbing peneliti yang telah memberi bimbingan sepanjang penelitian ini berlangsung kepada peneliti sehingga penelitian ini mampu diselesaikan peneliti dengan baik
5. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE., M.Si., Ak., Ca., selaku Pembanding yang telah memberi peneliti masukan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan tepat waktu.
6. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani SE., Ak., M.Acc., selaku Sekretaris yang telah memberikan saran kepada peneliti.
7. Ibu Dr. Sari Bulan Tambunan SE, MMA. selaku Ketua Sidang yang telah memberikan peneliti saran dan masukan

8. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
9. Kedua orang tua peneliti, Ayah Faisal Saifuddin dan Ibu Menawari, atas segala kasih sayang, doa, serta dukungan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian sampai dengan saat ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Agustus 2022

FALINKA FALINGSA

NPM 17 833 0205

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Kinerja Perusahaan.....	6
2.1.1. Pengertian Kinerja Perusahaan.....	6
2.1.2. Tujuan Kinerja Perusahaan.....	7
2.1.3. Manfaat Kinerja Perusahaan.....	8
2.1.4. Indikator Kinerja Perusahaan.....	9
2.2. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2.2.1. Pengertian Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi...	10
2.2.2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi.....	12
2.2.3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	13
2.2.4. Peran Sistem Informasi Akuntansi.....	14
2.2.5. Indikator Sistem Informasi Akuntansi.....	14
2.4. Penelitian Terdahulu.....	15
2.5. Kerangka Konseptual.....	16
2.6. Hipotesis.....	17
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	19
3.1.1. Jenis Penelitian.....	19
3.1.2. Lokasi Penelitian.....	19
3.1.3. Waktu Penelitian.....	19
3.2. Populasi dan Sampel.....	20
3.2.1. Populasi.....	20
3.2.2. Sampel.....	20
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	21

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	19
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	21
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	21
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 4.2 Data Variabel Penelitian.....	34
Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriptif.....	35
Tabel 4.4 Uji Validitas.....	36
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas.....	37
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	38
Tabel 4.7 Uji Regresi Linear Sederhana.....	40
Tabel 4.8 Uji Parsial (Uji t).....	42
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi.....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	17
Gambar 4.1 Grafik Jenis Kelamin.....	31
Gambar 4.2 Grafik Usia.....	32
Gambar 4.3 Grafik Pendidikan.....	32
Gambar 4.4 Grafik Lama Bekerja.....	33
Gambar 4.5 <i>Scatterplot</i>	39



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	51
Lampiran 2 Data Jawaban Responden.....	54
Lampiran 3 Data Variabel Penelitian.....	56
Lampiran 4 Hasil Output SPSS.....	57
Lampiran 5 Surat Riset.....	62



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja perusahaan dapat diartikan sebagai sesuatu yang dihasilkan oleh perusahaan pada periode tertentu dimana mengacu kepada standar dan kebijakan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Peningkatan kinerja perusahaan sangat bergantung pada pengelolaan pemegang saham pengendali. Banyak perusahaan di Indonesia mewajibkan karyawannya untuk meningkatkan keunggulannya disegala bidang dalam pencapaian kinerja yang maksimal. Dengan demikian, setiap perusahaan dituntut untuk melakukan pengelolaan sumber daya manusia dan mengoptimalkan sumber daya manusia yang dimiliki, sehingga dapat melaksanakan tugasnya secara benar dan bertanggung jawab, dan pada akhirnya meningkatkan kinerja perusahaan. Strategi bisnis yang ada pada perusahaan tentunya menginginkan hubungan kinerja perusahaan yang terjaga dan meningkat dalam jangka panjang, untuk memperkuat efisiensi perusahaan.

Pada era globalisasi seperti ini, kemajuan ilmu pengetahuan dan juga teknologi mempunyai pengaruh pada bidang perekonomian. Ditengah kondisi perekonomian seperti sekarang, suatu entitas perusahaan dituntut untuk lebih mengikuti perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan yang dipakai untuk meningkatkan efektivitas sumber daya yang ada agar kinerja perusahaan bisa tercapai. Perusahaan di dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan sangat memerlukan sistem informasi akuntansi yang bersifat efektif, khususnya di dalam setiap penyajian informasi akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan manajemen dan pihak luar. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan keadaan dimana

perusahaan menggunakan sistem informasi yang dapat meningkatkan efektivitas penyajian informasi yang dapat dilihat dari bagaimana pemakai dapat merasakan kemudahan dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menghasilkan laporan dari data tersebut. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi di lingkungan perusahaan manufaktur saat ini sudah menjadi kebutuhan untuk mencapai kinerja perusahaan yang baik.

Penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi dipercaya mampu memperbaiki kinerja dalam suatu perusahaan. Penerapan sistem informasi akuntansi akan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja sebuah perusahaan. Sistem informasi akuntansi dapat memberikan manfaat bagi kinerja apabila sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan dapat dengan mudah dimengerti oleh para penggunanya. Hal tersebut dapat diartikan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi pada sebuah perusahaan akan mempengaruhi kinerja dalam perusahaan tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yaitu PT Mulia Utama Mandiri. PT Mulia Utama Mandiri adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pemasaran produk-produk jamu dan farmasi. PT Mulia Utama Mandiri merupakan anak perusahaan dari PT Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul yang dengan jaringan distribusi meliputi wilayah Sumatera Utara dan Nangroe Aceh Darussalam (NAD).

Pada awal tahun 2020, Pandemi Covid-19 memukul hampir semua sektor industri, termasuk industri farmasi. Menurut laporan Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia, para pelaku industri farmasi telah mengalami penurunan permintaan obat-obatan rumah sakit secara signifikan yang menyebabkan

turunnya kinerja dari seluruh pelaku industry farmasi. Hal ini berkaitan dengan turunnya kunjungan masyarakat ke fasilitas kesehatan karena takut terinfeksi Covid-19. Akibatnya, permintaan produk etikal/resep turun signifikan yang berdampak pada menurunnya kapasitas dan utilitas produksi dan mengakibatkan penurunan kinerja pada perusahaan. Situasi mulai membaik pada triwulan III 2020. Permintaan produk bertambah, namun paling banyak lewat online, bukan kunjungan seperti pada waktu sebelumnya. Pelonggaran kebijakan PSBB mendorong pemulihan aktivitas ekonomi sehingga terjadi perbaikan kinerja. Seiring berjalannya waktu, pemesanan *online* yang semakin meningkat juga menambah pekerjaan manajemen sehingga manajemen perlu beradaptasi dengan situasi normal baru. Pada akhir tahun 2020, PT Mulia Utama Mandiri Medan mulai mengikuti jejak induk usahanya yaitu PT Sidomuncul berupa pengembangan *Capex Online* yaitu sistem informasi berbasis web untuk mengontrol realisasi belanja modal agar tetap sesuai dalam koridor anggaran dan mempercepat proses *approval*. Sehingga diharapkan dapat membuat sistem penilaian yang mengarahkan karyawan mencapai target dan kompetensi yang diharapkan.

PT Mulia Utama Mandiri Medan memiliki 1.755 Outlet Wholesaler dan Retailer di Medan. PT Mulia Utama Mandiri Medan menggunakan aturan sesuai dengan Sido Muncul yang menerapkan sistem informasi akuntansi yang sama juga. Penerapan Sistem Informasi dalam dunia bisnis memberikan pengaruh terhadap perubahan dalam kebiasaan yang baru. PT Mulia Utama Mandiri dituntut untuk selalu siap menghadapi perubahan, hal ini karena tuntutan pasar yang berubah dari waktu ke waktu. Efektivitas sistem informasi akuntansi telah

menjadi bagian yang sangat penting dalam setiap rencana bisnis guna meningkatkan kinerja perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, diketahui bahwa awal tahun 2020 merupakan hal terburuk bagi seluruh industri bisnis, dalam hal ini PT Mulia Utama Mandiri Medan ikut mengalami penurunan kinerja pada perusahaannya dikarenakan permintaan produk etikal/resep turun signifikan yang berdampak pada menurunnya kapasitas dan utilitas produksi. Namun PT Mulia Utama Mandiri Medan berusaha meningkatkan kembali kinerjanya dengan melakukan transaksi online dengan menyesuaikan kemampuan dan memperkuat sistem informasi dari segala bidang terutama sistem informasi akuntansi yang digunakan PT Mulia Utama Mandiri Medan. Sehingga peneliti akan memperdalam efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada PT Mulia Utama Mandiri Medan. Maka peneliti memilih judul dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada PT Mulia Utama Mandiri Medan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apakah efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PT Mulia Utama Mandiri Medan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Untuk melihat pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada PT Mulia Utama Mandiri Medan”.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Agar dapat menambah ilmu pengetahuan dan mempraktikkan bagi peneliti serta penerapannya dari teori-teori yang berhubungan dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kinerja Perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Agar dapat memberikan informasi tambahan kepada pihak PT Mulia Utama Mandiri Medan dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi agar dalam pelaksanaannya mampu memaksimalkan kinerja perusahaan.

3. Bagi Pihak-pihak lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca guna menambah pengetahuan dan menjadi bahan referensi bagi penelitian berikutnya yang berhubungan dengan efektivitas sistem informasi akuntansi dan kinerja perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kinerja Perusahaan

2.1.1 Pengertian Kinerja Perusahaan

Menurut Widodo (2015:131), Kinerja ialah suatu tingkatan berupa hasil pencapaian atas hal-hal tertentu. Sedangkan Edison (2016:142), kinerja merupakan hasil yang didapat dari suatu proses yang diukur selama periode waktu tertentu dan mengacu pada ketentuan serta kesepakatan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Menurut Mulyadi, (2015:63), kinerja perusahaan dapat diartikan sebagai keberhasilan perusahaan secara keseluruhan di dalam meraih sasaran-sasaran strategik yang sudah ditetapkan melalui inisiatif strategik pilihan yang ada. Kinerja perusahaan juga diartikan sebagai kemampuan dari suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya lewat penggunaan sumber daya secara efisien dan efektif, kemudian menggambarkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu mencapai hasilnya setelah dibandingkan dengan kinerjanya pada masa terdahulu, kinerja organisasi lain, dan sampai seberapa jauh meraih tujuan dan target yang telah ditetapkan.

Menurut Moeheriono (2011:11), kinerja perusahaan atau pengertian dari kinerja yang biasa disebut dengan *performance* atas hasil kerja yang telah atau mampu dicapai oleh individu atau kelompok dalam suatu perusahaan baik dinilai secara kuantitatif maupun secara kualitatif, yang sesuai dengan wewenang, tugas serta tanggung jawab dari masing-masing individu tau kelompok tersebut guna mencapai tujuan dari suatu perusahaan maupun organisasi bersangkutan secara resmi, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan etika yang ada.

Menurut Mondy dalam Moekijat (2010:260), kinerja perusahaan dapat diartikan sebagai suatu proses orientasi dengan tujuan yang diarahkan untuk memastikan bahwa proses keorganisasian tepat pada tempatnya, memaksimalkan produktivitas dari karyawan, ataupun tim, dan akhirnya perusahaan. Menurut Sutrisno (2010: 172), kinerja berarti hasil kerja yang dilihat dari aspek-aspek kualitas, waktu kerja, kuantitas, dan kerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang sudah di tetapkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka Kinerja perusahaan dapat diartikan sebagai suatu hasil kerja yang telah dilakukan oleh karyawan yang bersangkutan baik dari jenis kualitas, kompetensi, maupun keterampilan karyawan tersebut.

2.1.2 Tujuan Kinerja Perusahaan

Menurut Sedarmayanti (2010:264), tujuan dari dilakukannya kinerja yang dilakukan yaitu :

1. Tahu akan keterampilan serta kemampuan yang dimiliki karyawan.
2. Menjadi dasar dalam perencanaan bidang kepegawaian terutama dalam menyempurnakan keadaan kerja, meningkatkan mutu dan hasil pekerjaan.
3. Menjadi dasar dalam berkembang dan daya guna karyawan semaksimal mungkin, sehingga mampu diarahkan ke jenjang karir yang lebih baik, kenaikan jabatan dan kenaikan pangkat atau posisi.
4. Dapat menciptakan hubungan dua arah yang sehat diantara para atasan dan para bawahan.
5. Tahu akan keadaan perusahaan secara menyeluruh dari bidang kepegawaian, terutama kinerja perusahaan di dalam pekerjaannya.

6. Secara pribadi, para karyawan tahu akan kekuatan dan kelemahan sehingga mampu memacu sikap berkembang karyawan tersebut. Bagi para atasan yang menilai maka akan lebih memperhatikan dan juga mengetahui karyawan atau para bawahannya, sehingga mampu lebih meningkatkan motivasi dari karyawan.
7. Hasil penilaian atas kegiatan kerja dapat bermanfaat untuk para peneliti dan pengembangan terutama di bidang kepegawaian.

2.1.3 Manfaat Kinerja Perusahaan

Menurut Sedarmayanti (2010:264), manfaat dari kinerja perusahaan yaitu :

1. Meningkatkan prestasi kerja
Pimpinan ataupun para karyawan mendapatkan umpan balik dan pimpinan atau para karyawan tersebut dapat membuat pekerjaan/prestasinya menjadi lebih baik
2. Memberikan kesempatan kerja yang lebih adil
Penilaian yang sangat akurat mampu menjamin para karyawan dalam memperoleh suatu kesempatan, dapat bertempat pada sisi pekerjaan yang sesuai dengan keterampilannya.
3. Kebutuhan dalam pelatihan dan berkembang
Dapat diketahui karyawan yang keterampilannya termasuk rendah sehingga memungkinkan program pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan kemampuan tersebut.
4. Penyesuaian kompensasi yang diberikan
Para pimpinan dapat mengambil keputusan untuk menetapkan perubahan dalam pemberian kompensasi dan sebagainya.

5. Keputusan dalam promosi dan juga demosi

Dapat digunakan menjadi dasar dalam pengambilan suatu keputusan guna mempromosikan dan juga mendemosikan karyawan dengan kinerja yang baik.

6. Memeriksa suatu kesalahan dari desain pekerjaan

Kinerja yang tidak baik atau dikatakan buruk kemungkinan menjadi suatu gejala atau tanda-tanda kesalahan dalam desain pekerjaan. Pemantauan atas kinerja dapat membantu memeriksa kesalahan tersebut.

7. Penilaian dalam proses rekrutmen dan juga penyeleksian

Kinerja perusahaan yang baru dapat bernilai rendah yang bercermin pada adanya penyimpangan atau kesalahan dalam proses seleksi dan rekrutmen.

2.1.4 Indikator Kinerja Perusahaan

Menurut Setiawan (2014:1477), kinerja perusahaan pada umumnya bisa diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Ketepatan dalam penyelesaian tugas-tugas

Merupakan pengelolaan waktu saat bekerja dan ketepatan setiap karyawan saat menyelesaikan setiap pekerjaan

2. Kesesuaian jam/waktu kerja

Ketersediaan setiap karyawan untuk mau patuh pada peraturan yang dibuat oleh perusahaan yang berhubungan dengan ketepatan waktu saat masuk dan pulang kerja serta jumlah kehadiran setiap karyawan

3. Tingkat kehadiran setiap karyawan

Jumlah tidak hadirnya karyawan dalam perusahaan dalam suatu waktu tertentu

4. Kerjasama antar sesama karyawan

Kemampuan masing-masing karyawan dalam bekerja sama pada orang lain guna menyelesaikan tugas-tugas yang ditentukan sehingga mencapai daya dan hasil guna yang sebesar-besarnya.

2.2. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

2.2.1. Pengertian Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Umam (2010:229), Secara etimologis, kata efektif sering diartikan sebagai mencapai sasaran yang diinginkan (*producing desired result*), berdampak menyenangkan (*having apleasing effect*), bersifat aktual, nyata (*actual dan real*).

Menurut Robbins (2010:129), efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian suatu perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Schein (2010:129) efektivitas organisasi diartikan dengan kemampuan suatu organisasi untuk menyesuaikan diri, bertahan, tumbuh, dan lepas dari fungsi tertentu yang dimilikinya.

Etzioni dalam Torang (2012:102), efektivitas organisasi merupakan kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan organisasi tersebut. Menurut Susanto (2013:39), Efektivitas dapat diartikan sebagai suatu informasi yang perlu disesuaikan dan secara lengkap mendorong proses bisnis dan tugas pengguna dan disajikan dalam waktu dan format yang sesuai, konsisten dengan format yang ada agar mudah dimengerti.

Menurut Krismiaji (2010:4), sistem informasi akuntansi (SIA) dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang membuat proses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi-informasi yang bermanfaat dalam perencanaan bisnis, melakukan pengendalian bisnis, dan pengoperasian bisnis dari suatu perusahaan.

Menurut Susanto (2013:72), Sistem informasi akuntansi (SIA) dapat diartikan sebagai suatu kumpulan integritas dari sub-sub sistem secara fisik/non fisik yang saling memiliki hubungan dan bekerja sama satu dan lainnya secara harmonis dalam mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan sampai menjadi informasi keuangan.

Menurut Anggadini (2011:57), Sistem informasi akuntansi (SIA) ialah sebuah sistem yang mempunyai fungsi dalam mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang terkoordinasi untuk memberi hasil sebuah informasi keuangan yang dibutuhkan saat manajemen dan pimpinan perusahaan mengambil keputusan sehingga dapat memudahkan pengelolaan perusahaan.

Menurut Widjajanto (2010:4), Sistem informasi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu memberi informasi yang dapat diterima dan bisa memenuhi harapan atas informasi yang bersangkutan secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliabel*).

Menurut Ratnaningsih dan Suaryana (2014:9) mengatakan bahwa Efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) berupa suatu keberhasilan yang bisa dicapai dari sistem informasi akuntansi (SIA) di dalam memberi hasil informasi secara tepat, akurat dan dapat dipercaya.

Menurut Ralph dan George (2010:8) mengatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan ukuran sampai sejauh mana sistem tersebut dapat mencapai tujuannya. Menurut Gelinis (2010:19), Setiap organisasi maupun perusahaan dapat dikatakan memiliki sistem informasi yang efektif apabila penggunaan sistem informasi tersebut mampu mencapai tujuan perusahaan. Efektivitas informasi perlu dievaluasi dalam kaitannya dengan tujuan dalam

mengambil keputusan. Efektivitas yang berupa metode yang diciptakan pada saat pengambilan keputusan, informasi yang sudah diolah dengan kemampuan teknologi yang ada oleh pembuat keputusan, dan kapasitas pembuat keputusan dalam memproses informasi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem dalam pembuatan laporan keuangan, dimana sistem tersebut dapat digunakan karyawan untuk menginput data dan berfungsi menghasilkan output data yang dapat mempermudah karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya.

2.2.2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Susanto (2013:8) menyatakan ada tiga fungsi dari sistem informasi akuntansi, yaitu :

1. Mendukung kegiatan operasional perusahaan sehari-hari

Suatu perusahaan agar tetap bisa eksis, perusahaan tersebut perlu terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan proses produksi, proses pembelian, proses penyimpanan, serta proses penjualan.

Transaksi akuntansi menghasilkan data akuntansi untuk diolah oleh sistem pengolahan transaksi (SPT) yang merupakan bagian atau sub dari sistem informasi akuntansi (SIA), data-data yang bukan merupakan data transaksi akuntansi dan lainnya yang tidak ditangani oleh sistem informasi yang ada di perusahaan.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi (SIA) diharapkan dapat melancarkan operasi yang dijalankan perusahaan.

2. Mendukung proses pengambilan keputusan yang dilakukan

Hal tersebut dimaksud guna memberi informasi yang dibutuhkan saat proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat berhubungan dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.

3. Membantu para pengelola perusahaan guna memenuhi tanggung jawab pada pihak eksternal.

Setiap organisasi/perusahaan memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satunya adalah keharusan dalam memberi informasi kepada *user* yang berada diluar perusahaan / *stakeholder* diantaranya pemasok, pemegang saham, pelanggan, investor besar, kreditor, serikat kerja, asosiasi industri analis keuangan, atau bahkan publik secara umum.

2.2.3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mardi (2011:8), tujuan sistem informasi akuntansi (SIA) ialah sebagai berikut :

1. Kepada seseorang/individu (*to fullfil obligation relating to stewardship*). Pengelolaan perusahaan atau organisasi selalu berpedoman pada tanggungjawab dari para manajemen guna meratakan secara jelas segala sesuatu yang berhubungan dengan sumber daya yang dimiliki oleh sistem informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang dianggap berharga bagi manajemen dalam pengambilan keputusan (*to support decision making by internal decision makers*). Sistem informasi menyediakan informasi untuk memenuhi setiap kewajiban sesuai dengan otoritas yang berlaku guna mendukung keputusan yang diambil perusahaan dan pimpinan sesuai dengan tanggungjawabannya yang telah ditetapkan.

2. Sistem informasi diperlukan untuk mendukung kelancaran operasi perusahaan sehari-hari (*to support the day to day operations*). Dengan memperhatikan tujuan-tujuan di atas dapat membantu merencanakan sistem tersebut agar nantinya dapat membentuk sistem informasi akuntansi (SIA) dan pengendalian intern agar dapat mengelola perusahaan yang berkaitan dengan sumber daya milik perusahaan guna mendukung pengambilan keputusan dalam perusahaan.

2.2.4. Peran Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Susanto (2013:10), ada 5 (lima) peran sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan serta memasukkan data-data ke dalam sistem yang disebut Sistem informasi Akuntansi (SIA).
2. Mengolah data-data transaksi yang telah dimasukkan.
3. Menyimpan data-data untuk mencapai tujuan pada masa mendatang.
4. Memberi pemakai atau para pengambil keputusan (manajemen) informasi yang diperlukan.
5. Mengontrol seluruh proses yang terjadi.

2.2.5. Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Leod dalam Susanto (2013:38), suatu informasi dianggap efektif diukur dengan beberapa diantaranya:

1. Akurat (*Accuracy*)

Informasi yang dibuat/diberikan harus akurat dikarenakan dari informasi yang tidak akurat nantinya akan banyak timbul gangguan (*noise*) yang mampu mengubah atau merusak informasi tersebut. Informasi yang

diperoleh harus bebas dari kesalahan-kesalahan, tidak boleh menyesatkan, dan harus mencerminkan suatu maksud.

2. Relevan (*Relevancy*)

Informasi yang ada harus memberi manfaat bagi yang membutuhkannya, informasi yang disajikan perlu mendukung suatu proses bisnis dan harus dapat digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

3. Tepat Waktu (*Timeliness*)

Informasi yang sampai tidak boleh terlambat, informasi yang telah usang tidak akan mempunyai nilai, hal ini dikarenakan informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan, sehingga akan berakibat fatal pada suatu organisasi, instansi maupun perusahaan. Informasi yang sesuai dengan kebutuhan dalam suatu periode waktu tertentu.

4. Lengkap (*Complete*)

Informasi harus diberikan secara jelas, lengkap atau *detail*, dan mutakhir sesuai dengan yang diinginkan dan dibutuhkan.

2.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Agnes Ashianti, Albertus Fani (2013)	Pengaruh Kesesuaian tugas Teknologi, Kepercayaan, dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu pada Pasar Swalayan di	Kesesuaian tugas teknologi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja individu, Kepercayaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja, Efektivitas sistem informasi

		Kota Tangerang	akuntansi memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja Individu.
2	Nurhikmah Esti Prastika dan Djauhar Edi Purnomo (2014)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Pekalongan	Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Sehingga terlihat bagaimana peran sistem informasi akuntansi bagi perkembangan UMKM sangat jelas
3	I Kadek Indra Suryawan, I Gusti Ngurah Agung Suaryana (2018)	Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD	Tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Insentif dapat memperkuat pengaruh efektivitas sistem informasi terhadap kinerja individual.
4	Rehab U. Trabulsi (2018)	<i>The Impact of Accounting Information Systems on Organizational Performance: The Context of Saudi's SMEs</i>	<i>Findings proof that using an AIS has a significant impact on organizational performance generally and on all its dimensions including cost reduction, improving quality and effective decision making.</i>
5	Tira Sefianti (2020)	Pengaruh Efektivitas SIA pada Kinerja dengan Budaya Kerja, Insentif dan Motivasi Kerja sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Dagang di Kota Subang (Studi pada Perusahaan Dagang yang berada di Kota Subang)	Hasil penelitian ini menunjukkan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja, Budaya Kerja dan Insentif berpengaruh positif terhadap kinerja. Dan Motivasi Kerja memperkuat Kinerja.

Sumber: Data diolah peneliti (2021)

2.4. Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2013: 128), kerangka konseptual akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen.

Romney dan Steinbart (2018:10) menyatakan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi di perusahaan dapat memberikan nilai tambah bagi pengguna yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan kinerja perusahaan. Menurut Jumaili dalam Dita dan Putra (2016:616), Produktivitas kerja merupakan tujuan utama bagi perusahaan agar kelangsungan hidup atau operasionalnya dapat

berjalan pencapaian kinerja berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas- tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada. Menurut Sajady dalam Dita dan Putra (2016:616), Peningkatan kinerja tidak akan tercapai jika penerapan sistem informasi akuntansi yang tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai. Sistem Informasi Akuntansi dikatakan efektif bila informasi yang diberikan oleh sistem tersebut dapat melayani kebutuhan pengguna sistem.

Dalam penelitian Suryawan dan Suaryana (2018), Tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Sama halnya dengan penelitian Sefianti (2020), menunjukkan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja. Dan dalam penelitian Prastika dan Purnomo (2014), Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja.

Berdasarkan penjelasan keterkaitan antar variabel di atas sehingga kerangka konseptual pada penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



Sumber: Data diolah peneliti (2021)

2.5. Hipotesis

Menurut Dantes (2012:164), Menurut Dantes, hipotesis yakni merupakan praduga atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh dengan melalui penelitian.

Maka Penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

H1 : Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada PT Mulia Utama Mandiri Medan



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah jenis asosiatif. Menurut Sugiyono (2013:37), Asosiatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan guna mengetahui hubungan diantara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka nantinya mampu dibangun suatu teori yang bisa berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada PT Mulia Utama Mandiri Medan.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah PT Mulia Utama Mandiri Medan yang beralamatkan pada Jl. Bunga Sakura Raya No. 47A Kel. Tanjung Selamat Kec. Medan Tuntungan Telp (061) 8229849.

3.1.3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan pada penelitian ini dimulai dari Bulan November 2020 sampai dengan selesai. Maka tabel jadwal penelitian ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No.	Keterangan	2020	2021			2022		
		Nov - Des	Jan- Mar	Apr	Mei- Des	Jan	Feb	Maret
1	Penyusunan proposal							
2	Seminar proposal							
3	Revisi setelah seminar proposal							

4	Pengumpulan data							
5	Analisis data							
6	Seminar Hasil							
7	Pengajuan Meja hijau							
8	Meja Hijau							

Sumber: Data diolah Peneliti, 2021

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:115) mengatakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah 53 karyawan pada PT Mulia Utama Mandiri Medan.

3.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel *purposive*. Menurut Sugiyono (2013:122), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang peneliti tentukan dan perlukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang representatif. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karyawan aktif bekerja pada PT Mulia Utama Mandiri Medan
2. Karyawan merupakan karyawan yang mempunyai hubungan langsung dengan variabel penelitian yaitu Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

3. Karyawan telah bekerja minimal 1 tahun pada perusahaan PT Mulia Utama Mandiri Medan

Berdasarkan keterangan di atas, dari 53 karyawan, maka yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu 48 karyawan pada PT Mulia Utama Mandiri Medan.

Tabel 3.2.

Sampel Penelitian

No	Jabatan	Jumlah
1	<i>Supervisor</i>	5
2	<i>Admin</i>	4
3	<i>Sales</i>	13
4	<i>Collector</i>	3
5	<i>Gudang</i>	23
Total Sampel		48

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

3.3. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Kinerja Perusahaan (Y)	Tingkat pencapaian perusahaan dalam melaksanakan kegiatan atau aktivitas yang menjadi tanggung jawabnya dalam mengoptimalkan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan yang dapat dinilai dengan cara membandingkan pencapaian dengan target atau dengan kinerja beberapa perusahaan di industri yang sama.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja dalam menguasai pangsa pasar 2. Melakukan peluncuran produk baru 3. Meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan kepuasan pelanggan <p><i>Sumber: Bastian dalam Suharto dan Devie (2013)</i></p>	Likert

2	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Keadaan dimana perusahaan menggunakan sistem informasi secara efektif yang dapat dilihat dari bagaimana pemakai dapat merasakan kemudahan dalam mengidentifikasi data, mengakses data, dan menghasilkan laporan dari data tersebut.	1. Akurat, 2. Relevan, 3. Tepat Waktu, 4. Lengkap. <i>Sumber: Mc Leod dalam Azhar Susanto (2013)</i>	Likert
---	---	---	--	--------

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:13), jenis kuantitatif merupakan data numerik yang biasanya menunjukkan pengukuran suatu fenomena tertentu dengan angka.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti adalah sumber data primer. Menurut Sugiyono (2013:193), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Pada pengumpulan data ini, dalam mengukur pendapat responden menggunakan Skala Likert yang dimulai dari angka 5 untuk pendapat Sangat Setuju (SS) hingga angka 1 untuk pendapat Sangat Tidak Setuju (STS).

Menurut Sugiyono (2013:107), Skala Likert dipergunakan guna mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individu atau kelompok orang mengenai fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditentukan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyusun item-item dalam instrumen bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang nantinya dijawab oleh responden.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik angket (kuesioner). Menurut sugiyono (2013: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah Teknik analisis data dengan menggunakan IBM SPSS versi 21.00. Teknik analisis data dalam penelitian ini diantaranya ialah: Uji statistic deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana, dan uji hipotesis.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19), Uji statistik deskriptif memberi sebuah gambaran /deskripsi dari data yang dilihat berupa nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum. Uji statistik deskriptif merupakan teknik yang memberi informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data yang lakukan peneliti dalam penelitian ini ada dua yaitu Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

3.6.2.1 Uji Validitas

Menurut Anggara (2015: 127), uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keyakinan dan kesahihan suatu instrumen. Sehingga data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) tersebut valid.

Menurut Anggara (2015: 127), dalam mengukur validitas dapat dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika faktor loading $> 0,3$ maka item pertanyaan tersebut valid;
2. Jika faktor loading $< 0,3$ maka item pertanyaan tersebut tidak valid.

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Anggara (2015:129), Uji Reliabilitas berupa suatu instrumen yang cukup dipercaya dan dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya atau reliabel yang nantinya akan menghasilkan data yang mampu dipercaya juga.

Menurut Anggara (2015:129), Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item-item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,6.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya yaitu: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heterokedastisitas.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154), uji normalitas diberlakukan guna menguji apakah pada model regresi variabel residual mempunyai distribusi data yang normal. Penyebab terjadinya kasus normalitas karena:

1. Terdapat data residual dari model regresi dengan nilai yang jauh dari himpunan data sehingga penyebaran data menjadi tidak normal.
2. Terdapat kondisi alam dari data yang pada dasarnya tidak berdistribusi normal.

Menurut Sugiyono (2013:257), Uji normalitas ialah sebuah uji yang diberlakukan sebagai prasyarat (syarat sebelum melakukan regresi) untuk menganalisis data. Uji normalitas data bertujuan mendeteksi distribusi data satu variabel yang nantinya dipergunakan. Data yang baik dan data yang layak guna membuktikan model-model penelitian merupakan data yang berdistribusi normal.

Uji normalitas yang dipakai untuk penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Menurut Sugiyono (2013:257), Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

3.6.3.2 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamat ke pengamat lain. Pada uji heterokedastisitas ini diharapkan tidak terjadi karena berarti model regresi linear sederhana memiliki asumsi varian residual yang konstan. Hal tersebut dapat terjadi ketika data memiliki varian yang sistematis akibat manipulasi ataupun kesalahan memasukkan data.

Menurut Ghozali (2016:154), grafik *scatterplot* atau dari nilai prediksi variabel terikat dapat dilihat dengan SRESID dan *residual error* yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat suatu pola tertentu dan tidak menyebar diatas ataupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2016:154), Suatu model penelitian yang dianggap baik ialah model penelitian yang di dalamnya tidak terdapat heteroskedastisitas, yaitu:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk satu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka akan terjadi masalah heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu-sumbu maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.4 Uji Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2016:188), Uji Regresi Sederhana ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

Peneliti mempergunakan analisa regresi sederhana karena dalam penelitian ini dikarenakan dalam penelitian ini terdapat satu variabel independent dan satu variabel dependen. Hal ini guna menunjukkan hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel tetap (Y), sehingga bisa mengetahui pengaruh efektivitas sistem

Informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan pada PT Mulia Utama Mandiri Medan.

Persamaan model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y = Variabel kinerja perusahaan

a = Konstanta

X = Variabel efektivitas sistem informasi akuntansi

e = *Error term*

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Arifin (2017:17), uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut. Pengujian hipotesis digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan suatu hipotesis yang diajukan.

Menurut Ghozali (2016:171) Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji Parsial pada analisis data penelitian ini menggunakan derajat signifikansi yaitu 0,05.

Menurut Sugiyono (2013:240), cara mendeteksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah dengan melihat tabel *coefficients* dapat dilihat dari koefisien regresi dan hubungan antara variabel tersebut.

- a. Jika tanda (-) maka variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen

- b. jika tidak ada tanda (-) maka variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2013:240), Sedangkan pada kolom “sig” adalah untuk melihat signifikansinya. Jika nilainya kurang dari $\alpha = 5\%$ (0,05) maka dapat dikatakan variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2013:240), Hipotesis di atas akan diuji berdasarkan daerah penerimaan dan daerah penolakan yang ditetapkan sebagai berikut:

- a. H_0 akan diterima jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05
- b. H_0 akan ditolak jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05

Atau dengan cara lain sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

3.6.5.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Arifin (2017:12), korelasi adalah salah satu analisis yang dipakai untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Manfaat korelasi adalah mengukur kekuatan hubungan antar variabel dengan skala tertentu dengan jarak 0 hingga 1.

Menurut Arifin (2017:12) mengatakan koefisien korelasi positif terbesar = 1 dan negatif terbesar = -1, sedangkan yang terkecil adalah 0. Bila hubungan dua atau lebih variabel mempunyai koefisien korelasi = 1 atau -1, maka hubungan tersebut sempurna.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Variabel efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan pada PT Mulia Utama Mandiri Medan. Artinya apabila semakin tinggi tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi maka akan semakin tinggi juga kinerja perusahaan pada PT Mulia Utama Mandiri Medan. Begitu juga sebaliknya, apabila nilai efektivitas dari sistem informasi akuntansi menurun, maka kinerja perusahaan juga semakin menurun.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

Hasil penelitian ini memberikan informasi kepada PT. Mulia Utama Mandiri Medan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi bahwa efektivitas dari Sistem Informasi Akuntansi sudah berada pada kategori baik, karena efektivitas Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan sudah mampu memberi pengaruh bagi kinerja perusahaan, sehingga perusahaan perlu mempertahankan dalam segi penggunaan kedepannya agar dapat terus meningkatkan kinerja yang produktif demi kemajuan perusahaan tersebut. Penelitian ini hanya sebatas ingin mengetahui efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan. Kepada peneliti selanjutnya yang mengambil bidang yang sama agar

mencantumkan faktor yang mempengaruhi diluar penelitian yang telah di utarakan, yaitu kesesuaian tugas, teknologi, kepercayaan, budaya kerja, insentif dan motivasi agar penelitian ini selanjutnya menghasilkan data yang lebih spesifik sehingga terciptanya sistem informasi akuntansi dan kinerja perusahaan yang maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumberdaya Manusia Teori Konsep dan Indikator*. Zanafa Publishing.
- Anggadini, S. D., & Lilis, P. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anggara, S. (2015). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Anitawati, A. (2016). *Analisis Kriteria Pemilihan Supplier menggunakan Metode Analutic Network Process (Studi Kasus Pada PTXYZ)*. Universitas Bakrie.
- Arifin, J. (2017). *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Kelompok Gramedia.
- Ashianti, A., & Fani, A. (2013). Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi, Kepercayaan, Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu Pada Pasar Swalayan Di Kota Tangerang. *Jurnal Ultima Accounting*, 5(2), 62–80.
- Cahyadi, R., & Sekarsari, J. (2012). Penentuan Urutan Prioritas Kriteria dan Subkriteria Dalam Pemilihan Pemasok Bangunan Bertingkat. *Jurnal Konteks* 6, 2(1).
- Chopra, S., & Meindl, P. (2011). *Supply Chain Management: Strategy, Planning, and Operations*. New Jersey: Pearson Education.
- Darojat, D., & Yunitasari, E. W. (2017). *Pengukuran Performansi Perusahaan dengan Menggunakan Metode Supply Chain Operations Reference (SCOR)*. Universitas Sarjanawiyata Yogyakarta.
- Dantes, N. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Dessler, G. (2010). *Human Resources Management* (10th editi). Upper Saddle River New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Dita, M. A., & Putra, I. W. (2016). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 614–640.

- Gelinas, J. U., & Dull, R. B. (2010). *Accounting Information System*. Florida: South Western Cengage Learning.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Heizer, J., & Barry, R. (2015). *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan* (11th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Ibrahim, J. T. (2011). Konsep Penataan Kawasan Usaha Ritel Di Tengah Pemukiman Masyarakat Pedesaan (Studi Sosiologis Di Wilayah Kabupaten Malang). *Jurnal Humanity*, 7(1).
- Ilmiyati, A., & Munawaroh, M. (2016). Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan terhadap Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Perusahaan (Studi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Bantul). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(2).
- Krismaji, K. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mardi, M. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Marwansyah, M. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Moehersono, M. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompensasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moekijat, M. (2010). *Manajemen Kepegawaian Dan Hubungan Dalam Perusahaan*. Bandung: ALUMNI.
- Nainggolan, R. (2018). Model Manajemen Rantai Pasokan Pada Start Up Business. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2).
- Nawawi, H. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nugroho, W. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Pujawan, I. N., & Mahendrawathi, E. R. (2010). *Supply Chain Management* (2nd ed.). Surabaya: Guna Widya.
- Putri, C. F. (2012). Pemilihan Supplier Bahan Baku Kertas Dengan Model QCDFR dan Analytical Hierarchy Process (AHP). *Jurnal Widya Teknika*, 20(20), 32–38.
- Rachmawan, B. P. T. (2018). Pengaruh Manajemen Rantai Pasok terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Careffour Ambarukmo Plaza). *Jurnal Universitas Islam Indonesia*, 2(1).
- Romney, M. B., & Steinbart, J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). Salemba Empat.

- Sedarmayanti, S. (2010). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja* (2nd ed.). Bandung: Mandar Maju.
- Sefianti, T. (2020). Pengaruh Efektivitas Sia Pada Kinerja Karyawan Dengan Budaya Kerja, Insentif Dan Motivasi Kerja Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Dagang Di Kota Subang (Studi pada Perusahaan Dagang Yang Berada di kota Subang). *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 70–78.
- Setiawan, F., & Dewi, K. (2014). Pengaruh Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Berkat Anugrah. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(5).
- Strair, M. R., & George, W. R. (2010). *Principles of Information Systems: A Managerial Approach*. Australia: Thomson Course Technology.
- Sugiyono, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suaryana, A. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 33–45.
- Suryawan, I. K. I., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(2), 871–897.
- Susanto, A. (2013a). *Sistem Informasi Akuntansi: -Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Bandung: Lingga Jaya.
- Susanto, A. (2013b). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Sutrisno, E. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Suwanto, S., & Priansa, D. (2011). *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Turban, E., Rainer, R., & Potter, P. (2011). *Introduction to Information Systems: Enabling and Transforming Business*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Watanabe, R. (2011). *Supply chain management: konsep dan teknologi*. Jakarta: Manajemen Usahawan Indonesia.
- Widodo, S. E. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.



Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Responden yang Terhormat,

Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih atas ketersediaan Bapak/ Ibu/ Sdra/i yang telah menyisihkan waktunya untuk mengisi lembaran kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan bagian dari proses pengumpulan data untuk keperluan penyelesaian skripsi yang berjudul “Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan pada PT Mulia Utama Mandiri Medan”.

Jawaban yang diberikan tidak akan dinilai sebagai benar atau salah dikarenakan jawaban dianggap benar ketika sesuai apa yang dirasakan dan yakini. Data yang nantinya diperoleh, dirahasiakan, dan tidak akan disebar luaskan, karena hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini saja.

Atas kerjasama dan ketersediaan Bapak/Ibu dan Saudara/Saudari sekalian saya ucapkan terima kasih.

Dengan Hormat

Falinka Falingsa
17.833.0205

A. Data Responden

Responden : (diisi oleh Peneliti)
 Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan
 Usia : 20 – 35 tahun 36 – 45 tahun >45 tahun
 Pendidikan terakhir : Diploma (D3) Sarjana (S1)
 Lainnya :
 Lama bekerja :tahun bulan

B. Daftar pernyataan riset.

- Beri tanda (√) ceklist sesuai dengan pilihan jawaban yang ada pada kolom isian yang tersedia.
- Ada 5 alternatif jawaban yang disediakan, yaitu :

Simbol	Kategori
SS	Sangat setuju
S	Setuju
N	Netral
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

KUESIONER VARIABEL DEPENDEN (Y)**KINERJA PERUSAHAAN**

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Kinerja dalam menguasai Pangsa Pasar						
1	PT Mulia Utama Mandiri mampu mencapai pangsa pasar yang telah ditargetkan					
2	PT Mulia Utama Mandiri mampu mencakup seluruh ruang lingkup dari pangsa pasar yang ditargetkan dengan menggunakan sumber daya yang ada saat ini					
Melakukan Peluncuran Produk Baru						
3	PT Mulia Utama Mandiri senantiasa memperkenalkan produk baru di saat yang tepat dengan tujuan mampu meningkatkan kinerja					
Meningkatkan Kualitas produk dan Meningkatkan kepuasan pelanggan						
4	PT Mulia Utama Mandiri mampu menawarkan produk/jasa dengan kualitas yang sesuai persepsi pelanggan					
5	PT Mulia Utama Mandiri mampu memenuhi kebutuhan pelanggan agar meningkatkan kepuasan pelanggan dan akhirnya meningkatkan kinerja perusahaan					

Sumber: Bastian dalam Suharto dan Devie (2013)

KUESIONER VARIABEL INDEPENDEN (X)						
EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI						
No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
Akurat						
1	Sistem Informasi akuntansi pada PT Mulia Utama Mandiri memberikan hasil informasi yang akurat					
Relevan						
2	Manajemen perusahaan menginput data yang relevan ke dalam sistem informasi akuntansi PT Mulia Utama Mandiri					
3	Informasi yang disajikan pada sistem informasi akuntansi PT Mulia Utama Mandiri relevan dengan kebutuhan para <i>user</i> atas sistem tersebut					
Tepat Waktu						
4	Sistem Informasi Akuntansi PT Mulia Utama Mandiri memberi informasi tepat waktu sehingga manajemen dapat mengambil keputusan tepat waktu guna meningkatkan kinerja perusahaan					
Lengkap						
5	Sistem Informasi akuntansi pada PT Mulia Utama Mandiri memberikan informasi yang lengkap dan detail					

Sumber: Mc Leod dalam Azhar Susanto (2013)

Lampiran 2 : Data Jawaban Responden**Variabel Y (kinerja Perusahaan)**

No Pertanyaan	Kinerja Perusahaan (Y)					Jumlah Skor
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	5	5	5	5	5	25
2	3	4	4	4	5	20
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	5	3	20
5	4	3	3	3	5	18
6	5	4	4	4	4	21
7	3	5	3	5	5	21
8	5	3	4	3	5	20
9	2	3	2	1	3	11
10	4	4	3	4	4	19
11	4	4	4	4	4	20
12	3	4	4	4	4	19
13	4	4	4	4	5	21
14	4	5	4	4	4	21
15	4	4	3	5	5	21
16	5	5	5	3	3	21
17	5	4	3	4	3	19
18	4	4	3	3	4	18
19	5	5	5	4	4	23
20	5	4	4	3	3	19
21	4	5	4	5	5	23
22	5	5	5	5	5	25
23	5	5	5	5	3	23
24	5	5	5	5	5	25
25	3	4	4	5	4	20
26	4	4	4	5	5	22
27	3	3	4	4	3	17
28	3	4	4	4	5	20
29	5	3	3	3	4	18
30	5	5	4	5	5	24
31	4	5	4	5	5	23
32	5	5	5	5	5	25
33	5	5	5	3	3	21
34	4	4	4	5	5	22
35	4	4	4	5	4	21
36	4	5	4	4	4	21
37	4	5	4	5	5	23
38	1	3	3	3	3	13
39	5	5	4	3	3	20
40	5	5	5	5	5	25
41	4	4	5	4	5	22
42	3	3	4	3	3	16
43	2	2	2	2	2	10
44	4	3	3	4	4	18
45	4	4	3	4	3	18
46	5	5	5	4	4	23
47	3	3	3	4	3	16
48	5	5	5	5	4	24

Data Jawaban Responden Variabel X (Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi)

No Pertanyaan	Sisten Informasi Akuntansi (X1)					Jumlah Skor
	P1	P2	P3	P4	P5	
1	3	3	4	5	4	19
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	3	23
4	4	3	4	4	4	19
5	4	4	5	2	2	17
6	5	5	5	3	4	22
7	4	3	3	5	5	20
8	5	5	5	5	5	25
9	2	2	2	2	2	10
10	4	4	4	4	4	20
11	5	5	5	3	4	22
12	5	5	5	4	4	23
13	3	3	3	5	5	19
14	4	5	4	5	5	23
15	4	4	4	4	3	19
16	5	5	5	4	4	23
17	4	4	4	4	4	20
18	5	2	5	5	5	22
19	5	5	5	4	4	23
20	5	5	5	2	5	22
21	3	3	3	5	5	19
22	5	5	5	5	5	25
23	5	3	4	4	3	19
24	5	5	5	5	5	25
25	2	3	4	3	5	17
26	5	5	5	5	5	25
27	3	3	3	5	2	16
28	2	2	3	5	5	17
29	4	5	4	3	3	19
30	5	5	5	4	2	21
31	4	4	4	5	4	21
32	5	5	5	5	5	25
33	4	5	5	5	3	22
34	3	4	2	4	5	18
35	5	5	5	4	4	23
36	4	4	3	5	3	19
37	3	3	3	4	2	15
38	1	1	1	3	2	8
39	5	5	5	5	5	25
40	5	5	5	5	5	25
41	4	4	3	3	5	19
42	4	2	4	3	3	16
43	2	2	2	2	2	10
44	4	3	3	3	3	16
45	4	3	3	4	4	18
46	5	5	5	3	3	21
47	3	3	3	4	4	17
48	5	5	5	5	5	25

Lampiran 3 : Data Variabel Penelitian

No	Y Kinerja Perusahaan	X Ef Sistem Informasi Akuntansi
1	25	19
2	20	25
3	25	23
4	20	19
5	18	17
6	21	22
7	21	20
8	20	25
9	11	10
10	19	20
11	20	22
12	19	23
13	21	19
14	21	23
15	21	19
16	21	23
17	19	20
18	18	22
19	23	23
20	19	22
21	23	19
22	25	25
23	23	19
24	25	25
25	20	17
26	22	25
27	17	16
28	20	17
29	18	19
30	24	21
31	23	21
32	25	25
33	21	22
34	22	18
35	21	23
36	21	19
37	23	15
38	13	8
39	20	25
40	25	25
41	22	19
42	16	16
43	10	10
44	18	16
45	18	18
46	23	21
47	16	17
48	24	25

Lampiran 4 : Hasil Output SPSS**Variabel Kinerja Perusahaan (Y)****Correlations**

		P1	P2	P3	P4	P5	Jumlah
P1	Pearson Correlation	1	.602**	.621**	.344*	.265	.742**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.017	.069	.000
	N	48	48	48	48	48	48
P2	Pearson Correlation	.602**	1	.708**	.588**	.386**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.007	.000
	N	48	48	48	48	48	48
P3	Pearson Correlation	.621**	.708**	1	.498**	.328*	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.023	.000
	N	48	48	48	48	48	48
P4	Pearson Correlation	.344*	.588**	.498**	1	.579**	.786**
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.000		.000	.000
	N	48	48	48	48	48	48
P5	Pearson Correlation	.265	.386**	.328*	.579**	1	.667**
	Sig. (2-tailed)	.069	.007	.023	.000		.000
	N	48	48	48	48	48	48
Jumlah	Pearson Correlation	.742**	.845**	.811**	.786**	.667**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	48	48	48	48	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.825	5

Variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

		Correlations					
		P1	P2	P3	P4	P5	Jumlah
P1	Pearson Correlation	1	.785**	.860**	.260	.318*	.861**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.075	.028	.000
	N	48	48	48	48	48	48
P2	Pearson Correlation	.785**	1	.775**	.229	.317*	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.118	.028	.000
	N	48	48	48	48	48	48
P3	Pearson Correlation	.860**	.775**	1	.238	.313*	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.103	.030	.000
	N	48	48	48	48	48	48
P4	Pearson Correlation	.260	.229	.238	1	.483**	.569**
	Sig. (2-tailed)	.075	.118	.103		.001	.000
	N	48	48	48	48	48	48
P5	Pearson Correlation	.318*	.317*	.313*	.483**	1	.642**
	Sig. (2-tailed)	.028	.028	.030	.001		.000
	N	48	48	48	48	48	48
Jumlah	Pearson Correlation	.861**	.836**	.853**	.569**	.642**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	48	48	48	48	48	48

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

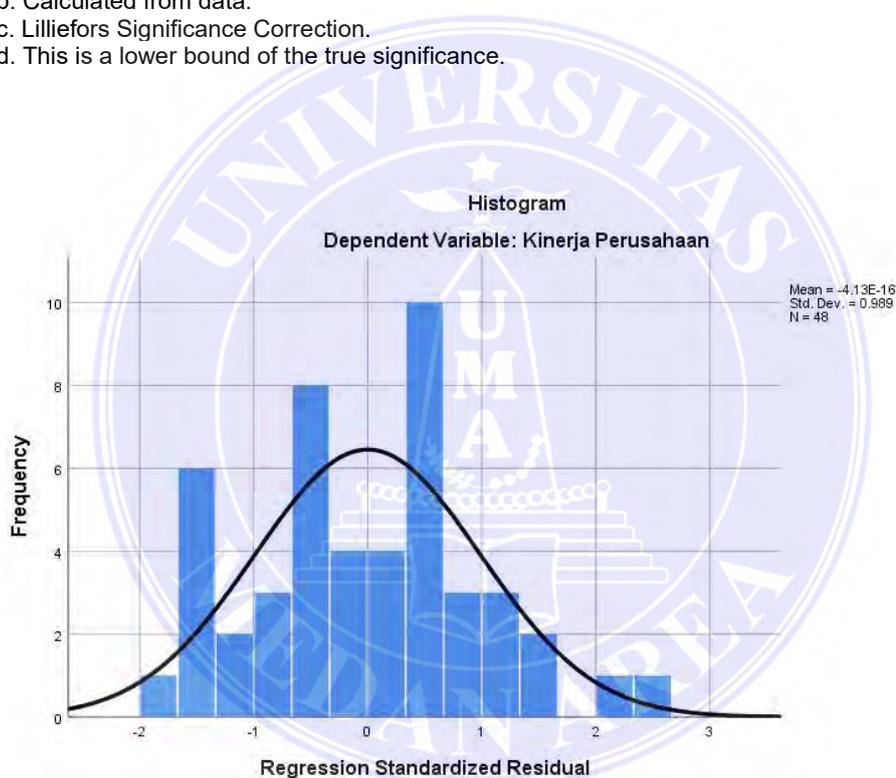
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.811	5

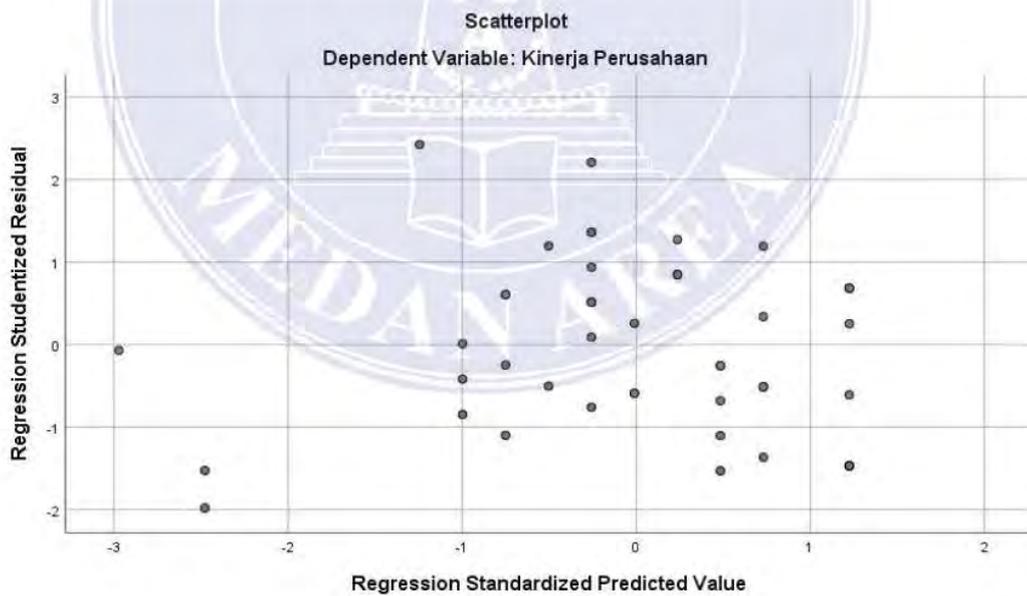
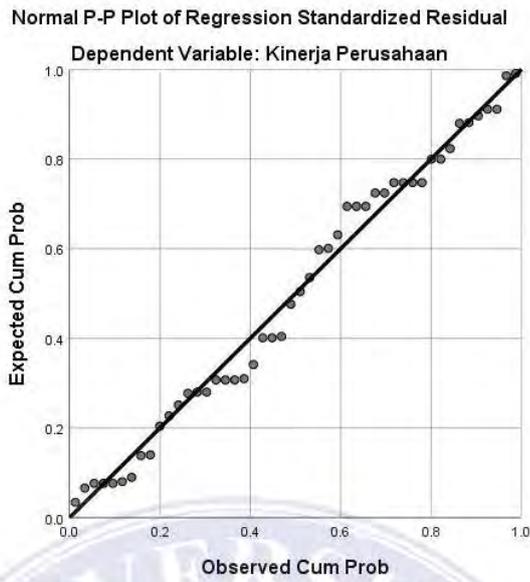
Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.36168385
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.088
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.





Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Perusahaan	48	10.00	25.00	20.4167	3.40108
Ef Sistem Informasi Akuntansi	48	8.00	25.00	20.0417	4.05262
Valid N (listwise)	48				

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.313	1.756		4.734	.000
Ef Sistem Informasi Akuntansi	.604	.086	.720	7.029	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Model Summary^b

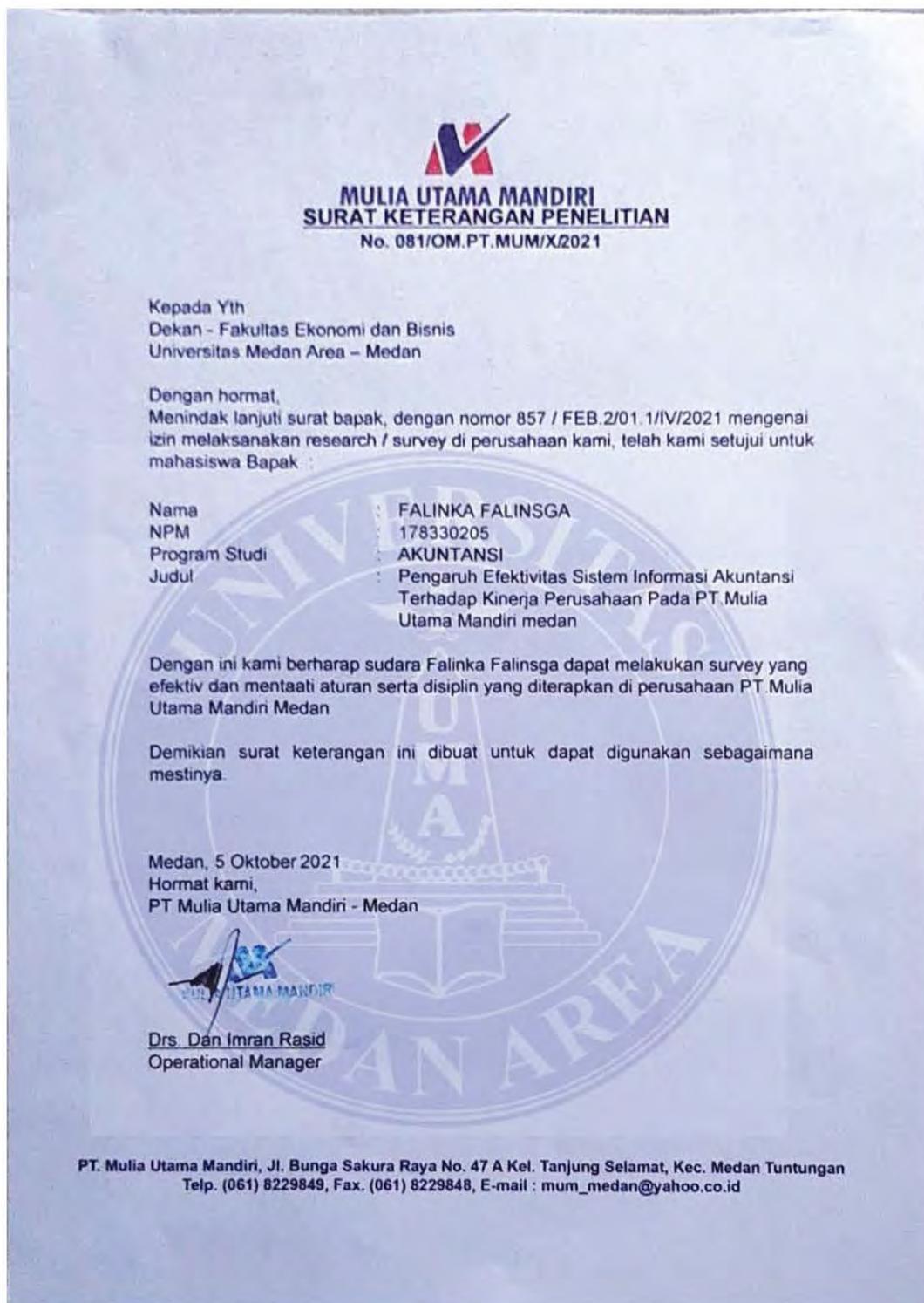
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.518	.507	2.38722

a. Predictors: (Constant), Ef Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Lampiran 5 : Surat Riset

	UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS <small>Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Seda Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas_ekonomi@uma.ac.id</small>	
Nomor	: 859/FEB.2/01.1/IV/2021	12 April 2021
Lamp.	:	
Perihal	: Izin Research / Survey	
Kepada, Yth PT Mulia Utama Mandiri Medan		
Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :		
Nama	: FALINKA FALINGSA	
N P M	: 178330205	
Program Studi	: AKUNTANSI	
Judul	: Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT Mulia Utama Mandiri Medan	
Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Dua Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu		
Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.		
Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.		
		 Wakil Dehan Bid. Akademik Keddi Pr. Budi, SE, M. Si
Tembusan : 1. Wakil Rektor Bidang Akademik 2. Kepala LPPM 3. Mahasiswa ybs 4. Pertinggal		





MULIA UTAMA MANDIRI
SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. 117/OM.PT.MUM/XII/2021

Kepada Yth
Dekan - Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area – Medan

Dengan hormat,
Dengan ini kami memberitahukan, bahwa telah selesai pelaksanaan research / survey dan telah diperoleh data yang dibutuhkan dari mahasiswa Bapak tersebut dibawah ini :

Nama : FALINKA FALINGSA
NPM : 178330205
Program Studi : AKUNTANSI
Judul : Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Mulia Utama Mandiri medan

Dengan ini kami berharap data data dari hasil survey yang telah dilaksanakan sudara Falinka di perusahaan PT.Mulia Utama Mandiri - Medan, agar dapat dipergunakan semestinya untuk kepentingan akademik dan tidak untuk disebar luaskan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Desember 2021
Hormat kami,
PT Mulia Utama Mandiri - Medan



Drs. Dan Imran Rasid
Operational Manager

PT. Mulia Utama Mandiri, Jl. Bunga Sakura Raya No. 47 A Kel. Tanjung Selamat, Kec. Medan Tuntungan
Telp. (061) 8229849, Fax. (061) 8229848, E-mail : mum_medan@yahoo.co.id

